

Efektivitas media komik dan leaflet terhadap pilihan preferensi kontrasepsi ibu pascasalin

Effectivity of comics and leaflet media on the contraceptive preference of postpartum mothers

Nurhayati^{1,*}, Siti Rahmadani², Erlin Puspita³, Nurul Lidya⁴, Yuniarti⁵, Elvi Destariyani⁶

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Jakarta I, DKI Jakarta

Jl. Wijaya Kusuma Raya No 47 Cilandak Jakarta Selatan 12430

^{5,6}Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jl. Indragiri Pd. Harapan No 3 Padang Harapan Kec. Gading Cemp - Kota Bengkulu- Bengkulu 38225

[1nurhayati@poltekkesjakarta1.ac.id](mailto:nurhayati@poltekkesjakarta1.ac.id)*, [2siti.rahmadani@poltekkesjakarta1.ac.id](mailto:siti.rahmadani@poltekkesjakarta1.ac.id)

[3erlin@poltekkesjakarta1.ac.id](mailto:erlin@poltekkesjakarta1.ac.id), [4nurul.lidya@poltekkesjakarta1.ac.id](mailto:nurul.lidya@poltekkesjakarta1.ac.id)

[5yuniarti@poltekkesbengkulu.ac.id](mailto:yuniarti@poltekkesbengkulu.ac.id), [6destariyani@poltekkesbengkulu.ac.id](mailto:destariyani@poltekkesbengkulu.ac.id)

Abstrak

Latar Belakang: Penggunaan media dapat mendukung keberhasilan intervensi kesehatan melalui transfer informasi dalam upaya peningkatan minat bersama motivasi. Komik beserta leaflet dinilai efektif untuk memberikan konseling KB pada ibu pascasalin. **Tujuan:** Tujuan dalam penelitian adalah menyelidiki perbedaan peningkatan pengetahuan tentang KB pada ibu pascasalin, menganalisis hubungan media komik dan leaflet dengan pemilihan alat kontrasepsi pada ibu pascasalin serta mengetahui faktor yang paling dominan dalam pemilihan alat kontrasepsi. **Metode:** Penelitian dilakukan melalui eksperimen semu dengan teknik *pretest-posttest with control group design*. Ibu pascasalin di Puskesmas Depok menjadi subyek dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 60. Data dianalisis dengan macnemar, chi-square dan *multiple regresi logistic*. Variabel yang digunakan adalah media komik, sikap, pengetahuan dan paritas. **Hasil:** Ditemukan perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi dan kontrol dengan nilai $p < 0,05$. Selain itu, diperoleh signifikansi antara media komik dan leaflet dengan pemilihan alat kontrasepsi pada ibu nifas dengan nilai $p < 0,005$. Variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pilihan alat kontrasepsi ibu nifas adalah media komik (OR = 0,402). **Kesimpulan:** Ada perbedaan pengetahuan subjek dengan media komik dan leaflet, dan komik lebih berpengaruh dibandingkan media leaflet dalam kaitannya dengan pilihan preferensi kontrasepsi ibu pascasalin dan menjadi variabel paling dominan.

Kata kunci: komik; leaflet; pascasalin; kontrasepsi

Abstract

Background: Media can support the success of health interventions by transferring information to increase interest and motivation. Comics and leaflets are effective for providing postpartum mothers with family planning counseling. **Purpose:** To

*analyze differences in the increase of knowledge about family planning in postpartum mothers, to analyze the relationship between comic and leaflet media to the choice of contraceptives, and to decide the most dominant factors in choosing contraceptives. **Method:** The research was conducted through a quasi-experiment using the pretest-posttest with control group design technique. The subjects were postpartum mothers in Depok Health Center. The sampling technique used was purposive sampling with a sample size of 60. Analysis was performed with macnemar, chi-square, and multiple logistic regression. The variables are comic media, attitudes, knowledge, and parity. **Results:** Differences in knowledge and attitudes were found in the intervention and control groups with a p-value <0.05. A significant relationship was also obtained between comic media and leaflets with the choice of contraceptives in postpartum mothers with a p-value <0.005. The most influencing variable is comic (OR = 0.402). **Conclusion:** A difference was found in the subjects' knowledge of comic and leaflet media. Additionally, comics are more influential than leaflet media with postpartum mothers' contraceptive choice and are the most dominant variable.*

Keywords: comics; leaflet; postpartum; contraceptive

PENDAHULUAN

Periode pascasalin merupakan masa yang tepat dalam menggunakan kontrasepsi (Hassan et al., 2020). Faktor seputar preferensi ibu pascasalin dalam pemilihan metode kontrasepsi adalah umur, gaya hidup, paritas, pengalaman kontrasepsi terdahulu, status kesehatan, riwayat keluarga, status ekonomi dan pengetahuan mengenai metode kontrasepsi (Dona et al., 2018; Fitriana et al., 2022; Niara Vinayah et al., 2023; Pal et al., 2022; Putri et al., 2019; Rahayuwati et al., 2023; Sarfraz et al., 2023). Metode pemilihan kontrasepsi pada waktu ini masih berbentuk cafetaria atau supermarket yang memungkinkan calon akseptor melakukan pemilihan sesuai preferensi masing – masing.

Perwujudan keluarga yang berkualitas dimulai dari ekspansi informasi penggunaan KB pascasalin di Puskesmas. Kota dengan Pasangan Usia Subur sebanyak 366.938 pasang berada di Kota Depok. Menurut rencana program jangka panjang dan menengah kota tersebut, indikator keberhasilan KB berada pada angka 95%. Sedangkan cakupan KB masih dalam angka 3,68%. Permasalahan ini menyiratkan selisih antara target dengan kondisi nyata.

Berbagai penelitian mengemukakan bahwa beragam media dapat digunakan untuk menyebarkan informasi, di antaranya leaflet (Damanik et al., 2020), booklet (Aprilia et al., 2023), katalog, brosur, flip chart (Dwi Utami et al., 2021; Senudin et al., 2020), dan komik (Krisna et al., 2020). Akan tetapi, media seperti flipchart akan berpengaruh signifikan apabila responden memiliki latar belakang pendidikan sekolah menengah, dan berpengalaman menjadi kader selama paling tidak 1 – 5 tahun (Dwi Utami et al., 2021). Sedangkan media informasi tertulis seperti yang ditampilkan pada brosur, katalog dirasa kurang informatif karena dimensi yang terbatas (Stefanie, 2013).

Komik adalah salah satu bentuk media visual yang berisikan paduan gambar beserta tulisan dengan alur cerita tertentu untuk membuat penyampaian informasi

lebih mudah dicerna. Komik dapat meningkatkan pengetahuan subjektif individu mekanisme metode kontrasepsi, efek, penggunaan, efek samping, kelayakan dan manfaat yang dapat mempengaruhi inisiasi kontrasepsi dan penggunaan dan memiliki implikasi potensial untuk mengubah sikap dan perilaku kontrasepsi (Aparna Sridhar et al., 2019). Leaflet juga menjadi media alternatif dalam edukasi karena memiliki kelebihan pada keterjangkauan biaya, penampungan informasi dalam penyajian yang menarik. Penelitian yang dilakukan (Herwita Saftarini, 2015) menyebutkan bahwa penggunaan leaflet berpengaruh pada pengetahuan akseptor mengenai kontrasepsi progestin. Akan tetapi, penggunaan leaflet juga dapat tidak berpengaruh dikarenakan faktor responden yang terburu-buru dalam mengisi kuesioner setelah intervensi, dan tidak secara komprehensif membaca materi pada leaflet (Ayu & Widyani, 2022). Relevansi penggunaan media perlu dilakukan, sebab penggunaan media yang tepat dapat menunjang keberhasilan pendidikan kesehatan.

Penelitian ini menyelidiki efektivitas penggunaan komik dan leaflet dalam pemilihan kontrasepsi pada ibu pascasalin, serta menganalisis perbedaan peningkatan pengetahuan yang terjadi dan faktor paling dominan dalam preferensi alat kontrasepsi.

METODE

Penelitian ini berjenis quasi eksperimental dengan desain *pretest-posttest with control group*. Pre-test dan post-test memungkinkan pengujian dalam menilai perubahan yang terjadi setelah intervensi dilakukan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner untuk wawancara responden. Adapun responden pada penelitian ini adalah ibu pascasalin. Selain itu, instrumen yang digunakan adalah berupa buku komik kontrasepsi dan leaflet. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 60 responden, masing – masing terbagi 30 responden kelompok intervensi (komik kontrasepsi) dan 30 responden kelompok kontrol (leaflet). Masing – masing kelompok dilakukan intervensi menggunakan media komik dan leaflet dengan melakukan intervensi sebanyak 3 kali yaitu pada saat nifas hari kedua, hari keempat belas dan hari keempat puluh. Setelah itu dilakukan evaluasi dan menilai media mana yang lebih efektif digunakan dalam melakukan pendidikan kesehatan.

Analisis yang dilakukan menggunakan metode macnemar, *chi-square* untuk melihat signifikansi dari penggunaan leaflet dan komik terhadap preferensi ibu pascasalin dalam memilih alat kontrasepsi dan *multiple regression logistic* untuk menentukan faktor paling dominan dari karakteristik pemilihan alat kontrasepsi.

Penelitian ini telah melalui proses kaji etik dengan Nomor 92/KEPK/VIII/2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Distribusi hasil karakteristik faktor pendukung ibu pascasalin dalam memilih alat kontrasepsi dapat diamati pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Karakteristik Pendidikan, Paritas dan Riwayat KB Ibu Pascasalin di Wilayah Puskesmas Kota Depok

Karakteristik	Kelompok	
	Kontrol (n = 30)	Intervensi (n = 30)
1. Pendidikan		
a. Dasar	4 (13,3%)	3 (10%)
b. Menengah	25 (83,3%)	22 (73,3%)
c. Tinggi	1 (3,3%)	5 (16,7%)
2. Paritas		
a. Primipara	10 (33,3%)	9 (30%)
b. Multipara	16 (53,3%)	19 (63,3%)
c. Grandemultipara	4 (13,3%)	2 (6,7%)
3. Riwayat KB		
a. Tidak	4 (13,3%)	4 (13,3%)
b. Ya	26 (86,7%)	26 (86,7%)

Sumber: data primer 2019

Tabel 2. Karakteristik Umur Ibu Pascasalin di Wilayah Puskesmas Kota Depok

Karakteristik	Mean	Min – max	SD
Umur	28,33	18 – 43	5,979

Tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa karakteristik pada kelompok berdasarkan pendidikan, paritas dan riwayat KB yaitu dari 60 responden, pendidikan yang tertinggi pada kelompok leaflet dan media komik adalah pendidikan menengah; kelompok leaflet 25 responden (83,3%) dan kelompok media komik 22 responden (73,3%), sedangkan paritas paling tinggi dengan paritas multipara; kelompok leaflet 16 responden (53,3%) dan kelompok media komik 19 responden (63,3%), dan variabel riwayat berKB paling tinggi yaitu mempunyai riwayat KB sebanyak 26 (86,7%) responden. Rerata umur ibu responden yaitu 28 tahun 3 bulan, dengan umur minimal 18 tahun dan maksimal 43 tahun dan standar deviasi 5,979.

Tabel 3. Perbedaan Tingkat Pengetahuan

Karakteristik	Kelompok		Nilai p
	Kontrol (n=30)	Intervensi (n=30)	
Pengetahuan			
Pre intervensi			
• Kurang	17 (56,7%)	10 (33,3 %)	0,000
• Cukup	10 (33,3%)	16 (53,3%)	
• Baik	3 (10,0%)	4 (13,3%)	
Pengetahuan			
Post intervensi			

• Kurang	4 (13,3%)	2 (6,7%)	
• Cukup	20 (66,7%)	10 (33,3%)	
• Baik	6 (20,0%)	18 (60,0%)	
Sikap			
Pre intervensi			
• Tidak Mendukung	21 (70,0%)	22 (73,3%)	
• Mendukung	9 (30%)	8 (26,7%)	0,023
Sikap			
Post intervensi			
• Tidak Mendukung	17 (56,7%)	13 (43,3%)	
• Mendukung	10 (33,3%)	20 (66,7%)	

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan tabel 3, pada variable pengetahuan dan sikap kelompok intervensi dan kelompok kontrol nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti terdapat perbedaan dan hubungan yang bermakna dari hasil peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah perlakuan terhadap pemilihan alat kontrasepsi.

Tabel 4. Pemilihan Alat Kontrasepsi

Variabel	Kelompok		Nilai p
	Kontrol (n=30)	Intervensi (n=30)	
Pemilihan Alat Kontrasepsi			
• Tidak	11 (36,7%)	8 (26,7%)	0,002
• Iya	19 (63,3%)	22 (73,3%)	

Sumber: data primer 2019

Tabel 4 menginformasikan bahwa hasil analisis pada responden setelah diberikan perlakuan menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara media komik dengan pemilihan alat kontrasepsi ibu pascasalin.

Tabel 5. Model Awal Analisis Regresi Logistic Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Ibu Pascasalin

Variabel	p-value	OR
Media Komik	0,895	0,930
Sikap	0,297	2,404
Pengetahuan	0,184	0,184
Paritas	0,027	0,342

Sumber: data primer 2019

Menurut Tabel 5, dengan 4 variabel pada seleksi multivariat yang memiliki p value $> 0,05$ yaitu media komik, sikap, pengetahuan dan paritas. Kemudian, secara berturut-turut setiap variabel dikeluarkan, dimulai dari variabel dengan nilai p-value yang paling besar. Variabel media kontrasepsi dengan p-value paling besar dikeluarkan dari pemodelan, setelah dikontrol variabel sikap, pengetahuan dan paritas.

Tabel 6. Model Akhir Analisis Regresi Logistic Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Ibu Pascasalin

Variabel	p-value	OR
Media Komik	0,170	0,402
Sikap	0,025	0,340

Menurut analisis multivariate pada Tabel 6, variabel yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi ibu pascasalin adalah media komik kontrasepsi dan sikap. Variabel yang paling berpengaruh dengan pemilihan alat kontrasepsi ibu pascasalin adalah media komik (OR = 0,402) yang artinya media komik memiliki 4 kali lebih besar dalam pemilihan alat kontrasepsi pada ibu pascasalin.

Pembahasan

Metode penyuluhan merupakan cara yang dipergunakan oleh tenaga kesehatan dalam mengadakan hubungan dengan klien pada saat berlangsungnya konseling. Secara umum dapat dikatakan bahwa metode penyuluhan yang dilaksanakan sebagian besar berpusat pada tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi untuk kelompok intervensi dari variable umur diperoleh rata-rata umur responden adalah 28 tahun dengan jumlah paritas sebagian besar adalah multipara 19 responden (63.3%), pendidikan menengah sebanyak 22 responden (73.3%) dan riwayat KB sebanyak 26 responden (86.7%). Pada kelompok control mempunyai paritas multipara sebanyak 16 orang (53.3%), dengan pendidikan terakhir menengah sebanyak 25 responden (83.3%) artinya dari komposisi usia, paritas dan pendidikan adalah homogen, sehingga layak diperbandingkan. Faktor yang mempengaruhi penggunaan segera KB pascasalin adalah usia, paritas, pendidikan, status pernikahan, agama, efek samping kontrasepsi, dukungan suami, dan tujuan kesehatan reproduksi (Indrawati & Ulfiana, 2022).

Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan pemberian konseling KB dengan Komik Kontrasepsi dan leaflet menunjukkan hasil yang cukup efektif pada pengetahuan dan sikap responden tentang keikutsertaan KB pascasalin. Hasil uji skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan konseling didapatkan nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dengan serta terdapat perbedaan bermakna perubahan pada sikap ibu pascasalin sebelum dan sesudah dilakukan konseling KB dengan media Komik Kontrasepsi dan Leaflet.

Efektivitas konseling KB memberikan manfaat pada meningkatnya wawasan seputar keluarga berencana dan membentuk keyakinan dalam bersikap. Sikap sangat berkaitan dengan pemikiran serta keyakinan pada suatu obyek, yang didahului dengan respon melalui proses melihat (Darsini et al., 2019). Agar pendampingan atau edukasi dapat maksimal, diperlukan suatu media untuk memberikan motivasi dan stimulus terarah (Indah Wulandari et al., 2022; Kostania et al., 2022). Upaya perolehan respon dilakukan melalui pemberian stimulus edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan terdiri dari media pendidikan *above the line* seperti televisi, radio dan film serta media *below the line*. Edukasi atau konseling memberikan stimulasi individu dalam melakukan evaluasi, penerimaan dan langkah berbuat sesuai pilihan individu tersebut (Andriyani, 2018).

Menurut hasil *pre-test* pada penelitian ini, didapatkan pengetahuan responden dengan konseling leaflet terbanyak rata-rata mempunyai nilai 59,25 setelah *post-test* terjadi peningkatan pengetahuan 77,19, sedangkan konseling dengan Komik Kontrasepsi 59,72 setelah *post-test* terjadi peningkatan pengetahuan 81,16. Latar belakang pendidikan menjadi kemungkinan pengaruh hasil ini pada responden, yaitu sebagian responden tamatan sekolah menengah umum. Seseorang

yang mempunyai pendidikan yang tinggi maka semakin luas pola pemikirannya dalam mengambil keputusan yang dipilih (Gusti et al., 2022). Pengetahuan yang kurang tentang kontrasepsi pascasalin dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang kurang, dan pengetahuan ini sangat mempengaruhi perilaku ibu dalam menggunakan KB (Pontoh et al., 2023; Sumarsih & Rohmah, 2023). Sedangkan untuk sikap responden didapatkan hasil *pre-test* penyuluhan dengan Leaflet dan Komik kontrasepsi terdapat sikap responden yang tidak mendukung terhadap penggunaan KB sebesar 26,7%, pada *post-test* setelah diberikan konseling KB dengan menggunakan Leaflet dan Komik kontrasepsi terjadi peningkatan sehingga seluruh responden setuju dan sangat setuju untuk menggunakan KB 66,7%.

Pada proses konseling yang berjalan dengan baik diharapkan tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana, hal tersebut ditandai dengan adanya perubahan sikap dan perilaku serta bersikap terbuka untuk suatu kebutuhan perubahan ke arah yang lebih positif karena *transfer of learning* pada diri klien. Seseorang mendasari tindakan menurut tingkat pengetahuan, kesadaran bersama sikap positif yang dimulai dari proses kesadaran terhadap stimulus berupa konseling sehingga tertarik dan melakukan adaptasi terhadap stimulus tersebut (Dewany et al., 2023; Mita Syahri et al., 2022). Sikap individu akan berangsur berubah sejalan dengan pengetahuan yang diperolehnya dalam kegiatan sehari-hari. Demikian pula tingkat pengetahuan tentang KB pascasalin yang tinggi dapat membentuk sikap yang positif dan mendukung terhadap partisipasi ibu pascasalin dalam menggunakan KB di tempat pelayanan kesehatan (Rosmala et al., 2023).

Berdasarkan analisis multivariat variabel yang paling berpengaruh dengan pemilihan alat kontrasepsi ibu pascasalin adalah media komik yang memiliki 4 kali lebih besar dalam penentuan pemilihan alat kontrasepsi pada ibu pascasalin. Konseling KB dengan menggunakan komik kontrasepsi yang dibuat dalam bentuk komik berisi tentang alat kontrasepsi pascasalin, efek samping KB lebih efektif dan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap responden dibandingkan dengan konseling menggunakan leaflet. Komik menjadi salah satu sumber media pembelajaran dengan ciri khas bahasa yang jelas, runtut serta penyampaian yang menyenangkan. Materi edukasi yang seringkali terlihat rumit dan serius dapat dikemas dengan menarik dan menyenangkan dalam bentuk komik. Komik menjadi media kontrasepsi berbasis visual, yang telah dikenal sejak dahulu sebagai perangkat untuk mendukung proses edukasi. Media komik memiliki ketertarikan tersendiri dengan empat fungsi yang dimiliki yaitu fungsi atensi atau menarik, afektif atau memiliki nilai kenikmatan dalam belajar, kognitif atau dapat melancarkan capaian tujuan belajar serta kompensatoris atau memberikan ruang akomodasi pada mereka yang memiliki tingkat pemahaman yang di bawah rata-rata. Penelitian oleh (Sridhar, A, Friedman, S, Grotss, JF, Michael, 2019) mendapatkan hasil bahwa komik dapat meningkatkan pengetahuan subjektif individu mekanisme metode kontrasepsi, efek, penggunaan, efek samping, kelayakan dan manfaat yang dapat mempengaruhi inisiasi kontrasepsi dan penggunaan dan memiliki implikasi potensial untuk mengubah sikap dan perilaku kontrasepsi.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis tentang perbedaan peningkatan pengetahuan tentang pemilihan kontrasepsi Keluarga Berencana pada ibu pascasalin dengan menggunakan media komik dan leaflet. Penelitian memberikan hasil utama adanya perbedaan pengetahuan dan sikap pada kelompok komik ($p < 0,05$) dan terdapat hubungan signifikan antara media komik dan leaflet terhadap pemilihan alat kontrasepsi ibu pascasalin ($p < 0,005$). Variabel yang paling berpengaruh dengan pemilihan alat kontrasepsi adalah media komik di antara variabel lain sikap, pengetahuan dan paritas.

SARAN

Petugas kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan leaflet dan komik kontrasepsi karena berpengaruh positif terhadap pengetahuan ibu dan sikap ibu pascasalin dalam penggunaan kontrasepsi KB.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, J. (2018). Konsep Konseling Individual dalam Proses Penyelesaian Perselisihan Keluarga. *Jurnal At-Taujih*, 1(1), 17–31. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>
- Aparna Sridhar, Sarah Friedman, Jonathan F. Grotts, & Bethlehem Michael. (2019). Effect of theory-based contraception comics on subjective contraceptive knowledge: a pilot study. *Contraception*, 99(6), 368–372.
- Aprilia, S. M., Suprpti, & Kusmiwiyati, A. (2023). Pengaruh Penyuluhan KB dengan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Catin Tentang Kb di Puskesmas Kepanjen, Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)*, 1(3), 30–41. <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i3.1271>
- Ayu, S. M., & Widyani, W. (2022). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) di Dusun Pringgolayan. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 97–101. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v6i2.561>
- Damanik, V. A., Lasmawanti, S., Anggraini, N., & Hardika, D. (2020). The Effect of Leaflet on Reproductive Health Media Accessing Behavior among Students in Medan North Sumatera. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(1), 18–25. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2020>
- Darsini, Fahrurrozi, & Agus Cahyono, E. (2019). Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95–107.
- Dewany, R., Hariko, R., & Karneli, Y. (2023). Teknik Penstrukturan dalam Layanan Konseling Individual. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2), 62–69.
- Dona, A., Abera, M., Alemu, T., & Hawaria, D. (2018). Timely initiation of postpartum contraceptive utilization and associated factors among women of child bearing age in Aroressa District, Southern Ethiopia: A community based cross-sectional study. *BMC Public Health*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5981-9>
- Dwi Utami, P., Mulyanti, S., Insanuddin, I., & Supriyanto, I. (2021). The Effectiveness Of Flip Chart Media And Learning Videos In Improving

- Understanding About Dental Cares. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(2), 678–683. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i2.674>
- Fitriana, L., Liliana, A., & Wulandari, I. A. D. (2022). Hubungan Pendidikan dan Paritas Ibu Terhadap Pemilihan KB Di Puskesmas Banjar II Buleleng Bali. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 5(1), 34–45. <https://doi.org/10.32584/jikm.v5i1.1481>
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2022). The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.926>
- Hassan, N. E. M., Khedr, N. F. H., & El-Sayed, H. E.-S. M. (2020). Women Preference for Family Planning Methods. *International Journal of Nursing*, 7(2). <https://doi.org/10.15640/ijn.v7n2a13>
- Herwita Saftarini. (2015). *Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Pengetahuan Akseptor Mengenai Kontrasepsi Suntikan Progestin di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015*. Universitas Tanjungpura.
- Indah Wulandari, D., Hidayah, N., Fatimah, S., Machfudloh, M., & Wuri Astuti, A. (2022). Spesialisasi dalam Praktik Kebidanan: Scoping Review. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1), 82–99. <https://doi.org/10.36419/jki.v14i1.765>
- Indrawati, R., & Ulfiana, E. (2022). Analysis Of Factors Associated With The Use Of Postpartum Family Planning. *Jurnal Profesi Bidan Indonesia*, 2(2), 8–23. <https://pbijournal.org/index.php/pbi>
- Kostania, G., Kamila Mas'udah, E., & Suprapti, S. (2022). Pengembangan Media Lembar Balik Kader Sahabat Ibu Hamil dalam Pendampingan Kehamilan oleh Kader. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1). <https://doi.org/10.36419/jki.v14i1.764>
- Krisna, D., Gunarhadi, G., & Winarno, W. (2020). Development of Educational Comic with Local Wisdom to Foster Morality of Elementary School Students: A Need Analysis. *International Journal of Educational Methodology*, 6(2), 337–343. <https://doi.org/10.12973/ijem.6.2.337>
- Mita Syahri, L., Mudjiran, Sukma, D., & Syahrial. (2022). Kesiapan Konselor dalam Proses Konseling yang Berhasil. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(2), 82–91.
- Niara Vinayah, P., Bayuningrat, I. G. N. M., & Pradnyawati, L. G. (2023). Hubungan Faktor-Faktor Pemilihan Metode Kontrasepsi dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Program 1000 Hari Awal Kehidupan di Payangan Gianyar. *Aesculapius Medical Journal*, 3(2), 217–223.
- Pal, R., Maheshwari, S., Kaka, N., Patel, N., & Sethi, Y. (2022). Knowledge, Attitude and Practices of Postpartum Females Regarding the Acceptance of Immediate Postpartum Contraception: A Cross-Sectional Study From North India. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.29824>
- Pontoh, K., Afni, N., & Jufri, M. (2023). Factors Associated with the Low Acceptance of Long-Term Contraception in Sirenja District. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(5), 407–414. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

- Putri, R. P., Dewi, R., Sari, P., & Ayu, P. R. (2019). Perbandingan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) dan Kontrasepsi Implant pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Sukarame Kota Bandarlampung. *Majority*, 8(2), 120–124.
- Rahayuwati, L., Nurhidayah, I., Ekawati, R., Agustina, H. S., Suhenda, D., Rosmawati, D., & Amelia, V. (2023). Determinant Factors of Post-Partum Contraception among Women during COVID-19 in West Java Province, Indonesia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph20032303>
- Rosmala, Wulandari, R., & Ciptiasrisni, U. (2023). Hubungan Perilaku, Peran Tenaga Kesehatan, dan Riwayat Kontrasepsi Sebelumnya dengan MKJP Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Muntok Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3304–3314.
- Sarfraz, M., Hamid, S., Kulane, A., & Jayasuriya, R. (2023). ‘The wife should do as her husband advises’: Understanding factors influencing contraceptive use decision making among married Pakistani couples—Qualitative study. *PLoS ONE*, 18(2 February). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0277173>
- Senudin, P. K., Padeng, E. P., Masri, E. R., & Suryati, Y. (2020). The Utilization Of Counseling Flipchart At Integrated Health Post. *Jurnal Kesehatan Prima*, 14(2). <https://doi.org/10.32.807/jkp.v14i2.404>
- Sridhar, A, Friedman, S, Grotss, JF, Michael, B. (2019). *Effect of theory-based contraception comics on subjective contraceptive knowledge: a pilot study*. <https://doi.org/10.1016/j.contraception.2019.02.010>
- Stefanie, R. U. (2013). Respon Pengunjung Terhadap Media Brosur Jatim Park 2. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(3), 1–12.
- Sumarsih, & Rohmah, F. N. (2023). Hubungan Karakteristik Ibu Nifas Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Pascasalin di Puskesmas Selopampang Kabupaten Temanggung. *SINAR Jurnal Kebidanan*, 05(1), 1–14.